

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
DI SMPNEGERI1 TURI**



**Disusun oleh :
SEKAR ARUM LARASWATI
12416241034**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Turi, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sekar Arum Laraswati
NIM : 12416241034
Program Studi : Pendidikan Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Turi dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 18 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2015

Supardi, M.Pd.

NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing
SMP Negeri 1 Turi

Rusmadi, A.Md Pd

NIP. 19570324 197803 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S. Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Turi

Winarto, S.Pd

NIP. 19660318199001 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Turi dengan lancar.

Laporan ini merupakan catatan hasil pelaksanaan kegiatan KKN-PPL yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Turi.

Selama proses pelaksanaan KKN-PPL penyusun mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya di setiap detik kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Woro Hartani, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.
4. Bapak Rusmadi, Amd. Pd. selaku Guru Pembimbing mata Pelajaran IPS sekaligus Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.
5. Bapak Supardi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan Pendidikan IPS yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Turi yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
7. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Turi yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Ayah, Ibu dan Adik atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Turi yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Siswa kelas VIII C dan VIII D yang telah menjadi bagian dari pelaksanaan PPL.
11. Teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan kepuasan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sleman, 18 September 2015

Penyusun,

Sekar Arum Laraswati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	Ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	3
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Kegiatan PPL.....	14
B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
Daftar Pustaka	29
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
Lampiran 2	Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran 3	Laporan Dana Pelaksanaan PPL
Lampiran 4	Agenda Mengajar Kelas VIII C dan VIII D
Lampiran 5	Kalender Akademik SMP Negeri 1 Turi 2015/2016
Lampiran 6	Silabus
Lampiran 7	RPP Kelas VIII C dan VIII D
Lampiran 8	Soal Ulangan Harian 1
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian 1
Lampiran 10	Soal Remidi
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Remidi
Lampiran 12	Daftar Nilai Kelas VIII C
Lampiran 13	Daftar Nilai Kelas VIII D

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 TURI TAHUN 2015**

Oleh: Sekar Arum Laraswati

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Turi yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Selain itu juga terdapat bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII C dan VIII D.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMP Negeri 1 Turi ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Akhirnya, penyusun berharap supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: PPL, SMP Negeri 1 Turi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yang sedang dan akan terus dihadapi oleh masyarakat dunia semakin intens. Pengaruhnya pun memberikan dampak ke segala bidang dalam aspek kehidupan. Bidang-bidang tersebut harus selalu berkembang secara dinamis agar dapat mengikuti arus globalisasi tersebut. Indonesia, sebagai Negara yang dinyatakan sebagai Negara yang tengah membangun kehidupannya, harus mampu menyiapkan SDM yang mempunyai kualitas bagus. Salah satu komponen penting dalam membangun SDM dengan kualitas bagus adalah melalui pendidikan.

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan usaha perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan pada berbagai jenis serta satuan pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilakukan mencakup sebagian besar komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu hingga peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi pencetak tenaga kependidikan menyelenggarakan program-program yang ditujukan untuk mencetak pendidik dengan kualitas yang baik. Salah satu program tersebut adalah dengan diselenggarakannya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya program tersebut diharapkan beberapa manfaat yang akan diperoleh.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktek Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL diawali dengan tahapan persiapan dari pihak universitas melalui pelaksanaan mata kuliah kependidikan yang meliputi Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-antropologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Penilaian Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kajian Kurikulum dan Buku Teks, dan *Micro Teaching*. Kegiatan persiapan tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan PPL berlangsung kecuali pengajaran mikro yang dilaksanakan bersamaan dengan proses observasi belajar mengajar di sekolah.

PPL diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan bekerjasama dengan pihak penyelenggara pendidikan formal yaitu sekolah. Salah satu sekolah yang bekerjasama dengan UNY adalah SMP Negeri 1 Turi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa ditunjukkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri1Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Turi terletak di Turi 1/27 Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DIY.Visiyang dimilikii SMP NEGERI 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimilikii peserta didik.
- c. Memberikan bekal keterampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan.
- d. Menguatkan peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan yang terangkum dalam 8 standar, antara lain :

a. Standar Kompetensi Kelulusan

1. Kriteria ketuntasan minimal dari 75 menjadi 76-77 untuk beberapa mata pelajaran.
2. Penyusunan dan sosialisasi kriteria kenaikan kelas / peraturan akademik.
3. Sosialisasi ujian.

b. Standar Isi

Sekolah memiliki kurikulum sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lengkap dengan dokumen 1 dan dokumen 2.

c. Standar Proses

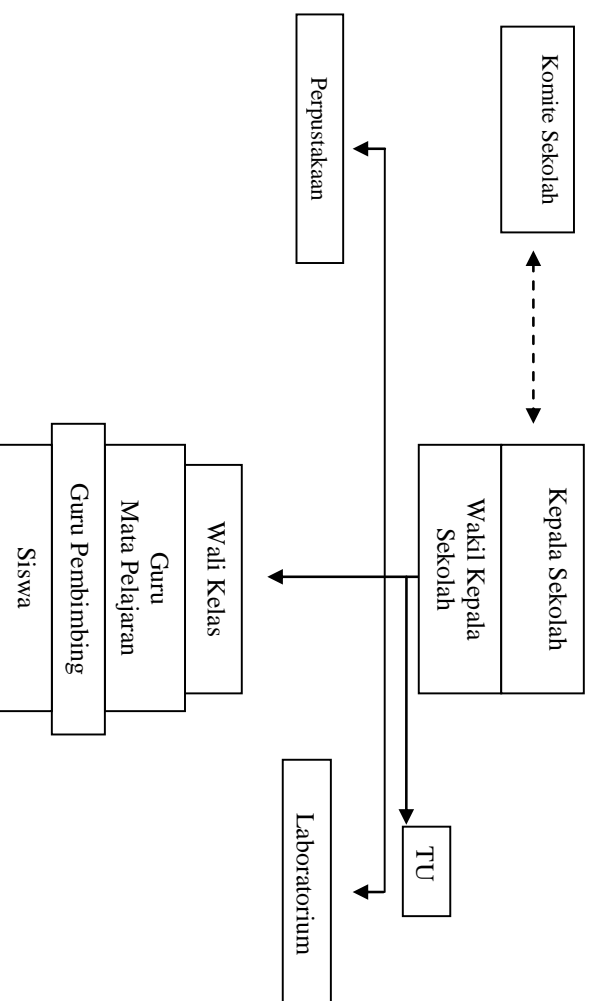
1. Mempertahankan kelulusan 100%.
2. Rerata kumulatif Nilai Ujian Nasional meningkat dari 31,38 menjadi 31,60.
3. Menjuarai berbagai lomba dari tingkat Korwil, Kabupaten, Provinsi, sampai tingkat Nasional.
4. Siswa memiliki keterampilan hidup dan berdaya saing tinggi.

d. Standar PTK

1. Lebih 80% kualifikasi guru sarjana.

2. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga pendidik pada pelatihan, MGMP, seminar.
 3. Memotivasi guru melanjutkan kuliah S2.
- e. Standar Sarana Prasarana
1. Tersedianya alat pendidikan sesuai standar minimal pendidikan.
 2. Tersedianya ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah.
- f. Standar Pengelolaan
1. Visi, Misi yang dihayati dan dilaksanakan warga sekolah.
 2. Profil sekolah yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas.
 3. Dokumen-dokumen sekolah tertib, lengkap, dan terarsip dengan baik.
- g. Standar Penbiayaan
1. Penbiayaan BOS sesuai peruntukannya.
 2. Transparansi, akuntabel.
 3. Laporan yang didukung dokumen.
- h. Standar Penilaian
1. Terlaksananya ulangan-ulangan.
 2. Penilaian menggunakan kurikulum 2006.
 3. Penilaian menggunakan kurikulum tahun 2013.
 4. Laporan hasil belajar ke siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Turi



4. Kondisi Fisik SMP Negeri1 Turi

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Turi memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat Pasar Turi dan jalan alternatif Jogja-Solo sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar dan menggunakan sepeda kayu untuk berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah memiliki lahan yang memadai untuk area parkir sepeda kayu milik siswa.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta *speaker* yang dilengkapi oleh *microphone*.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium
Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri ITuri yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa yang semuanya terletak di lantai 2.
4. Mushola
Mushola sekolah berada di dekat Ruang Batik berdekatan dengan wilayah kelas VII. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri ITuri yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap karena sudah terdapat mimbar, *microphone*, pembatas laki-laki dan perempuan, mukena, sarung, dan Al-Quran, penataan ruang mushola cukup rapi.
5. Ruang Kegiatan Siswa
Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, Ruang OSIS, Ruang Musik, Ruang Tari, Ruang Batik, dan Ruang PKK. Sedangkan Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan voli. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa, ruang Agama Kristen maupun Katolik, kemudian penambahan lapangan untuk menunjang kegiatan siswa. Kemudian untuk lahan parkir sepeda kayuh sebaiknya diletakkan di lokasi yang mudah dijangkau dan juga dilakukan pelebaran agar memudahkan para siswa untuk memarkirkan sepedanya.
6. Perpustakaan Sekolah
Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
7. Bimbingan Konseling
Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas VII A dan berdekatan dengan perpustakaan dan parkir an sepeda kayuh. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.
8. Kamar Mandi

Terdapat 16 kamar mandi, yaitu 6 kamar mandi siswa putra, 9 kamar mandi siswa putri, dan 1 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang PKK, belakang ruang Guru, dan lantai 2 dekat dengan kelas IX C, serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

5. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Turi

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1, 1 orang ahli madya dan 1 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi menguasai mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah 7 orang, mencukupi dan sangat berpotensi.

3) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotik, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ada yang dikemas dalam bentuk Pengembangan Diri untuk yang bersifat pilihan setiap hari Rabu jam ke-4-5 dan juga dilakukan latihan rutin bagi ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

6. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP Negeri 1 Turi, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 7 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP Negeri 1 Turi adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP Negeri ITuri telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP Negeri ITuri telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP Negeri 1 Turi kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 1 Turi sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri ITuri juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti :Pramuka, Pleton Inti, RobotiC, dan Paduan Suara sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII dan VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari:Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan VoiI.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Turi. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru IPS di SMP Negeri

1 Turi ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL UNY hanya 1. Beliau mengajar kelas VII A dan VIIB serta kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing mahasiswa PPL mampu dua kelas yaitu kelas VII A beserta kelas VII B dan kelas VIII C beserta kelas VIII D. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa ditunjukkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa SI UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi,

kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *microteaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPPL.

b. Micro Teaching(Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain: memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi keprofesionalan, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh masing-masing DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 14mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal "B" agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 2 Mei 2015 dan 13 Mei 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah.

Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas VIIID. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turidilaksanakan tanggal 12 September 2015menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *microteaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Microteaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan diprogram studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pada tahap pertama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi terhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal empat kali pertemuan dan maksimal enam kali pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar dengan dua bab yang diselesaikan dalam delapan kali pertemuan. RPP empat kali dengan masing-masing RPP dilaksanakan untuk dua kali pertemuan dan disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi masing-masing bab.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

Praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas VII pada materi himpunan. Secara umum, alur pembelajaran dimasing – masing kelas adalah sebagai berikut:

	Praktek mengajar di kelas
1	Membuka pelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a) Salam pembuka b) Berdoa c) Menyampaikan topik materi, tujuan, dan indikator pembelajaran d) Memberikan apersepsi dan motivasi
2	Pokok pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan materi b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah menjawab pertanyaan siswa c) Memberikan soal latihan
3	Menutup Pelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a) Membuat kesimpulan b) Penegasan materi d) Memberi tugas / pekerjaan rumah

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru membimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru membimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru membimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

1) Pendahuluan :

- Apersepsi
- Memberi motivasi belajar

2) Kegiatan inti :

- Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

3) Menutup pelajaran

- Melakukan pendinginan
- Memberikan kesimpulan
- Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan
- selama kurang lebih satu bulan di kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 1 Turi dirincikan sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi Pembelajaran dan Uraian Kegiatan Mengajar	Kegiatan Belajar	Ket.
Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	Nihil
Senin, 24 Agustus 2015	VIII D	09.15 – 10.35	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
	VIII C	11.30 – 12.50			1 siswa izin

Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	2 siswa izin
Senin, 31 Agustus 2015	VIII D	09.15 – 10.35	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
	VIII C	11.30 – 12.50			1 siswa absen
Selasa, 1 September 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Ulangan Harian 1	Ulangan	1 siswa sakit
Kamis, 3 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Ulangan Harian 1	Ulangan	Nihil
Senin, 7 September	VIII D	09.15 – 10.35	Permasalahan Lingkungan dan	Materi, Diskusi dan	Nihil
	VIII C	11.30 – 12.50			

2015			Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Latihan soal	
Selasa, 8 September 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
Kamis, 10 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Materi, Diskusi dan Latihan soal	Nihil

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 2 kelas, yaitu VIII C dan VIII D.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggalai pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Turisecara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1Turi juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat susah karena siswa kelas VIII C dan VIII D ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rollingtempat* duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, meraka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

- f. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa

- a. Melakukan persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan mengajar di kelas agar proses kegiatan belajar mengajar optimal.
- b. Mendisiplinkan diri baik dalam pelaksanaan program PPL.
- c. Menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan guru pembimbing, siswa dan dosen pembimbing lapangan agar selama program PPL berjalan.

2. Untuk SMP Negeri1 Turi

- a. Menindaklanjuti pada program (pada program yang memerlukan tindak lanjut) yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL.
- b. Menjaga, memelihara, dan menggunakan dengan bijak semua fasilitas-fasilitas yang ada.

3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memberikan informasi yang jelas mengenai teknis pelaksanaan PPL.
- b. Memberikan informasi secara rinci mengenai format penulisan laporan program PPL.
- c. Menjalin komunikasi yang efektif dengan sekolah mitra agar pelaksanaan PPL semakin optimal.
- d. Lebih memonitor pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat praktik PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UPPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : E067
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : TURI, DONOKERT, TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
I	Program Utama						
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
2.	Observasi Kelas / mengikuti pembelajaran di kelas	1.3					1.3
3.	Pembelajaran Kokiukuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						

	a. Persiapan								
	1. Konsultasi	1.85	1.1			0.25		3.2	
	2. Mengumpulkan Materi	8.35	8		3.5	4.75		24.6	
	3. Membuat RPP	7.5			4	4.5		16	
	4. Menyiapkan/ Membuat Media	6.46	9		6.5	5.75		29.96	
	b. Pelaksanaan (KBM)	2.6	2.6		5.2	5.2		20.8	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
	1. Mengoreksi Tugas Siswa	1.75	3.75		3.75	5.5	1.5	16.25	
	2. Rekap Nilai Siswa		1		1	2	6	10	
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)								
	a. Baca Tulis Quran dan Kaligrafi		1.3		1.3			2.6	
	b. Membuat Kegiatan Sekolah					1.3		1.3	
5.	Kegiatan Sekolah								
	a. Piket Harian	4.5	4.5		4	4	1	18	
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1			0.6	1	0.6	3.2	
	c. Upacara 17 Agustus		3					3	
6.	Konsultasi dan Bimbingan DPL PPL							2.6	
7.	Rapat Anggota PPL	1.5	0.5		3.16	1		6.16	
	II								
	Program Tambahan								
1.	Briefing Peserta PPL	0.5						0.5	
2.	Pendampingan Mapel IPS yang Kosong	2.6			1.3			5.2	
3.	Pendampingan Perbiasaan (Jalan-Jalan/Bersih-Bersih)					0.6	0.6	1.2	
	III								
	Program Insidental								
1.	Pendampingan KBM Mapel Olahraga					3.8		3.8	
2.	Pendampingan KBM Mapel Seni Tari					1.3	1.3	2.6	

3.	Pendampingan KBM BK (Bimbingan Konseping)					0.5	0.5
	Jumlah Jam	41.91	34.75	34.75	34.31	42.95	174.77

Sleman, 18 September 2015

Kepala Sekolah



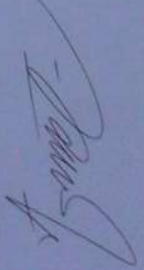
Petro Hartani, S.Pd
NIP. 19600604 198112 2 008

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Yang membuat,



Sekar Arum Laraswati
NIM. 12416241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 TURI

NAMA MAHASISWA : Sekar Arum Laraswati

NO. MAHASISWA : 12416241034

ALAMAT SEKOLAH : TURI DONOKERTO TURI SLEMAN

FAK. JUR. / PRODI : PENDIDIKAN IPS

GURU PEMBIMBING : Rusmadi, Amid Pd

DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 - 08.00	Upacara bendera	Upacara diikuti seluruh warga sekolah dan berjalan lancar. Dihajutkan dengan perkemahan PPL UNY dan UPY.		
		08.00 - 08.30	Briefing peserta PPL	Dilaksanakan bersama guru pembimbing mata pelajaran. Pembagian guru pembimbing, penyempitan program kegiatan sekolah dan jadwal pelajaran sekolah.		
		08.30 - 09.15	Konsultasi dg guru	Pembagian kelas untuk masing-masing		

			09.30 – 10.15	Persiapan	mahasiswa PPL dan disetujui oleh guru pembimbing mata pelajaran IPS.			
					Mempelajari format RPP, silabus, peta konsep dari file yang diberikan guru pembimbing mata pelajaran IPS.			
			11.30 – 12.50	Observasi kelas	Mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran IPS di kelas VIII C.			
			15.00 – 17.00	Persiapan	Membuat RPP 1.	Format RPP harus sesuai dengan format RPP SMP Negeri 1 Turi	Menyamakan format RPP yang di buat dengan RPP yang sesuai dengan format RPP SMP Negeri 1 Turi.	
			19.30 – 21.15	Persiapan	Melanjutkan membuat RPP 1.			
2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 09.00		Penyusunan matrik program kerja	Menyusun matrik program kerja PPL individu.			
		09.15 – 09.45		Persiapan	Kontribusi RPP dengan guru pembimbing.			
		09.55 – 11.15		Pelaksanaan KBM	Perkeralan dan evaluasi materi	Siswa ada yang	Mengejar dan	

			sebelumnya yaitu Letak dan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia.	tidak memperhatikan pembelajaran	memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
	11.30 – 12.50	Pendampingan mata pelajaran IPS	Mendampingi pembelajaran siswa Kelas VIII B sesuai amanat guru pembimbing mata pelajaran IPS melaksanakan post-test.	Masih ada siswa yang bergalau-jalun dan melihat jawaban teman.	Mengegur dan memintanya mengerjakan bersama anggota kelompoknya.
	13.40 – 15.30	Persiapan	Mencari sumber dan bahan pembelajaran tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.		
	19.00 – 20.15	Persiapan	Mempelajari materi pembelajaran tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.		
	20.30 – 22.50	Persiapan	Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dari sumber dan bahan pembelajaran tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.		
3	Rabu, 12	07.00 – 09.00	Piket Harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap	

Agustus 2015	11.20 – 12.40	Persiapan	kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
			Mencari sumber bahan pembelajaran tentang upaya mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia.	Sumber data penduduk yang ada di buku sudah terlalu lama.	Mencari data kependudukan terbaru di situs kependudukan Indonesia dan BPS.
	19.00 – 21.30	Persiapan	Mempelajari materi pembelajaran tentang upaya mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia.		
4. Kamis, 13 Agustus 2015	07.30 – 09.40	Persiapan	Membuat media pembelajaran powerpoint tentang upaya mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia.		
	09.55 – 11.15	Pelaksanaan KBM	KBM di kelas VIII C tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.	Masih ada siswa yang membuat suasana kelas menjadi gaduh.	Menegur siswa yang membuat kegaduhan.
	11.30 – 12.50	Pendampingan mata pelajaran IPS	Pendampingan pembelajaran siswa kelas VIII A dan melaksanakan post-test.	Masih ada siswa yang berjalan-jalan	Menegur dan memintanya mengerjakan

		19.15 – 21.00	Evaluasi	Mengoreksi hasil kerja tugas diskusi siswa	dan melihat jawaban teman.	bersama anggota kelompoknya.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Persiapan	Mencari sumber dan bahan pembelajaran siswa tentang kualitas penduduk di Indonesia, permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut.		
		11.30 – 12.30	Persiapan	Membuat RPP 2	Tertalu banyak indikator pembelajaran	Membagi indikator-indikator ke dalam dua kali pertemuan.
		15.00 – 17.00	Persiapan	Membuat RPP 2	Menentukan metode yang dipakai dalam pembelajaran.	Memilih metode yang mudah dan tidak rumit.
		19.30 – 21.30	Persiapan	Membuat media pembelajaran berupa slide powerpoint tentang materi permasalahan kependudukan dan upaya mengatasinya.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.35 – 07.00	Sapa pagi	Menyalami siswa-siswi yang berangkat sekolah bersama para guru.		

		07.30 – 08.10	Persiapan	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing.		
		08.30 – 11.00	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
		13.30 – 15.00	Rapat anggota PPL	Jadwal mendampingi upacara Hari Kemerdekaan RI, penaikan dan penurunan bendera.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	11.15 - 13.30	Persiapan	Mencari dan menyiapkan bahan pembelajaran.		
		14.30 - 17.30	Upacara Kemerdekaan RI	Upacara penurunan bendera di Lapangan Danggung Sleman. Diikuti oleh jajaran pelajar semua jenjang sekolah dan para pegawai negeri sipil.	Sulit mengondisikan siswa karena banyak peserta lainnya yang mengikuti upacara kemerdekaan.	Mengondisikan siswa yang mengikuti upacara untuk berbaris sesuai dengan barisan yang sudah ditentukan.
		19.00 - 20.00	Persiapan	Mempelajari materi permasalahan kependudukan dan upaya mengatasinya.		
		20.30 - 22.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
8.	Selasa, 18	06.40 - 07.00	Sapa pagi	Menyalami siswa-siswi yang berangkat		

Agustus 2015						
		07.40 - 08.20	Persiapan	sekolah bersama para guru.		
				Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru pembimbing.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII D dengan materi tentang permasalahan kependudukan yang ada di Indonesia.		
				Mengoreksi tugas siswa.		
		15.00 - 16.30	Evaluasi	Mengoreksi tugas siswa.		
				Mengoreksi tugas siswa.		
		19.00 - 21.15	Evaluasi	Mengoreksi tugas siswa.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00 - 09.00	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
				Mendampingi siswa kelas VII dan VIII dalam kegiatan pengembangan diri.		
		09.15 - 10.35	Pengembangan diri	Mendampingi siswa kelas VII dan VIII dalam kegiatan pengembangan diri.		
				Membuat media pembelajaran.		
		11.00 - 13.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
				Mempelajari materi pembelajaran.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.30 - 09.45	Persiapan	Mempelajari materi pembelajaran.		
				Mengajar di kelas VIII C dengan materi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII C dengan materi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.		
				Merekap nilai tugas siswa.		
		12.00 - 13.00	Evaluasi	Merekap nilai tugas siswa.		

11.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00 - 07.40	Pembiasaan	Mendampingi seluruh siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan berupa bersih-bersih lingkungan sekolah.	Masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan bersih-bersih.	Menegur dan memintanya untuk membantu teman lainnya membersihkan lingkungan sekolah.
		08.00 - 09.00	Evaluasi	Merekap nilai siswa.		
		11.15 - 11.45	Rapat anggota PPL	Merumuskan program kerja kelompok yaitu: posterisasi, pengadaan buku perpustakaan.		
		07.00 - 09.30	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	10.15 - 10.45	Persiapan	Konsultasi RPP 3 dengan guru pembimbing.		
		16.00 - 18.00	Persiapan	Mencari dan melengkapi bahan pembelajaran.		
		20.30 - 21.30	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		

13.	Minggu, 23 Agustus 2015	09.30 - 12.15	Persiapan	Mencari dan melengkapi bahan pembelajaran.		
		14.00 - 16.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
		19.00 - 21.30	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
14.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 - 07.40	Upacara bendera	Upacara bendera bersama seluruh warga sekolah berjalan baik dan lancar.		
		08.00 - 09.30	Persiapan	Mempelajari materi pembelajaran.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII D tentang permasalahan kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya.		
		11.30 - 12.50	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII C tentang permasalahan kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya.		
15.	Selasa, 25	13.00 - 14.00	Rapat anggota PPL	Rapat anggaran dana program kerja kelompok.		
		19.00 - 20.30	Evaluasi	Mengoreksi tugas siswa.		
		07.30 - 09.30	Persiapan	Membuat RPP 3.	Kesulitan	Menggunakan

Agustus 2015	09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII D dengan materi tentang upaya mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia pada beberapa bidang, seperti bidang pendidikan dan kesehatan.	dalam menentukan metode pembelajaran.	metode pembelajaran yang sederhana.						
				11.30 - 12.45	Evaluasi	Mengoreksi tugas siswa.					
							13.00 - 14.00	Rapat anggota PPL	Rencana pelaksanaan program kerja kelompok.		
										07.00 - 09.00	Piket harian
16. Agustus 2015	09.15 - 10.35	Pengembangan diri	Mendampingi siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan pengembangan diri berupa Baca Tulis Al-Quran (BTQ) dan Kaligrafi.	Beberapa siswa ada yang tidak mengumpulkan kaligrafi.	Melaporkan kepada guru pembimbing yang bersangkutan.						
				11.45 - 12.45	Evaluasi	Mengoreksi tugas siswa.					

		12.50 - 14.00	Rapat anggota PPL	Pembagian penanggung jawab program kerja kelompok PPL.		
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.30 - 09.30	Persiapan	Membuat RPP 3.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII C dengan materi tentang upaya mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia pada beberapa bidang: seperti bidang pendidikan dan kesehatan.		
		12.00 - 13.00	Evaluasi	Merekap nilai tugas siswa.		
18.	Jumat, 28 Agustus 2015	07.30 - 09.00	Persiapan	Memperiapkan dan membuat soal ulangan harian 1		
		09.55 - 11.15	Pendampingan mata pelajaran IPS	Mendampingi pembelajaran siswa kelas VIII A ulangan harian 1.	Ada siswa yang meminta jawaban temannya ramai karena telah selesai mengerjakan ulangan.	Mengur.

19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00 - 09.00	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
		10.00 - 11.00	Persiapan			
		11.30 - 12.10	Evaluasi kepala sekolah	Evaluasi kepala sekolah kepada mahasiswa PPL UNY tentang kinerja mahasiswa PPL selam dua minggu setelah berjalannya PPL.		
20.	Minggu, 30 Agustus 2015	09.00 - 10.00	Persiapan	Mencari dan melengkapi bahan pembelajaran.		
		11.00 - 13.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
		15.00 - 16.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
		20.00 - 22.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
21.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 - 08.00	Upacara bendera	Upacara diikuti seluruh warga sekolah bersama mahasiswa PPL dan mengenakan pakain tradisional jawa dan dilaksanakan menggunakan adat jawa		
		08.15 - 09.30	Persiapan	Mempelajari materi pembelajaran tentang permasalahan kependudukan dan upaya		

22.	Selasa, 1 September 2015	09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	mengetaksinya. Penjelasan materi tentang permasalahan kependudukan dan upaya mengatasinya.		
		11.30 - 12.50	Pelaksanaan KBM	KBM di kelas VIII C		
		07.00 - 08.20	Pendampingan mata pelajaran Olahraga	Mendampingi penilaian lari <i>sprint</i> siswa kelas VIII A di lapangan Turi.		
		08.30 - 09.30	Persiapan	Memperiapkan alat dan bahan ulangan harian I.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Ulangan Harian I di kelas VIII D dengan materi Letak dan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia.	Masih ada siswa yang melihat jawaban teman.	Menegur dan membuat peraturan pengurangan nilai bagi yang meminta dan memberikan jawaban.
23.	Rabu, 2 September 2015	15.00 - 16.00	Evaluasi	Mengoreksi hasil ulangan harian I siswa.		
		07.00 - 09.00	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
		09.15 - 10.35	Pengembangan diri	Mendampingi siswa kelas VII dan VIII		

22.	Selasa, 1 September 2015	09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	mengatasinya.		
		11.30 - 12.50	Pelaksanaan KBM	KBM di kelas VIII C		
		07.00 - 08.20	Pendampingan mata pelajaran Olahraga	Mendampingi penilaian lari <i>sprint</i> siswa kelas VIII A di lapangan Turi.		
23.	Rabu, 2 September 2015	08.30 - 09.30	Persiapan	Memperiapkan alat dan bahan ulangan harian 1.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Ulangan Harian 1 di kelas VIII D dengan materi Letak dan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia.	Masih ada siswa yang melihat jawaban teman.	Mengukur dan membuat peraturan pengurangan nilai bagi yang meminta dan memberikan jawaban.
		15.00 - 16.00	Evaluasi	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 siswa.		
23.	Rabu, 2 September 2015	07.00 - 09.00	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.		
		09.15 - 10.35	Pengembangan diri	Mendampingi siswa kelas VII dan VIII		

24.	Kamis, 3 September 2015	07.00 - 09.30	Pendampingan mata pelajaran Olahraga	Mendampingi penilaian lari <i>sprint</i> siswa kelas IX D dan IX C di lapangan Turi.		
		09.35 - 09.50	Persiapan	Konsultasi RPP 3 dan 4.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Ulangan Harian 1 di kelas VIII C dengan materi Letak dan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia.		
25.	Jumat, 4 September 2015	11.30 - 12.30	Evaluasi	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa.		
		13.00 - 14.00	Rapat anggota PPL	Mendaftar kategori buku-buku yang akan dibeli.		
		07.00 - 07.40	Pembiasaan	Mendampingi seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX dalam kegiatan pembiasaan berupa jalan-jalan bersama para guru.		
		08.00 - 10.00	Persiapan	Mencari dan melengkapi sumber dan bahan pembelajaran.		

27.	Minggu, 6 September 2015	10.00 - 11.30	Persiapan	Mencari bahan dan sumber pembelajaran.		
		14.00 - 16.00	Persiapan	Membuat RPP 4.		
		20.00 - 22.00	Persiapan	Membuat media pembelajaran.		
28.	Senin, 7 September 2015	07.00 - 07.40	Upacara bendera	Upacara diikuti seluruh warga sekolah dan berjalan baik serta lancar.		
		08.00 - 09.30	Persiapan	Membuat media pembelajaran		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII D dengan materi permasalahan lingkungan hidup.		
		11.30 - 12.50	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII C		
		15.00 - 17.00	Evaluasi	Merekap nilai siswa.		
29.	Selasa, 8 September 2015	07.30 - 08.45	Persiapan	Membuat media pembelajaran berupa slide powerpoint tentang permasalahan lingkungan hidup.		
		09.00 - 09.40	Konsultasi dosen pembimbing	Konsultasi dengan dosen pembimbing jurusan.		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII D tentang permasalahan lingkungan.		

		12.20 - 12.50	Pendampingan BK	Mendampingi Bimbingan Kewilang dan manak di kelas VIII A		
		19.00 - 20.30	Evaluasi	Merekap nilai siswa		
30	Kamis, 10 September 2015	07.30 - 09.00	Evaluasi	Mengoreksi hasil tes nilai siswa		
		09.55 - 11.15	Pelaksanaan KBM	Mengajar di kelas VIII C tentang permasalahan lingkungan.	Kelas kurang kondusif dan ramai.	Mengucapkan siswa yang ramai untuk duduk di bangku paling depan.
		11.30 - 12.50	Pendampingan mata pelajaran IPS	Mendampingi pembelajaran siswa sesuai amanat guru pembimbing yaitu pelaksanaan pre-test.		
		14.00 - 15.30	Evaluasi	Merekap nilai siswa		
31.	Jumat, 11 September 2015	06.30 - 07.00	Sapa pagi	Menyalami siswa-siswi yang berangkat sekolah bersama para guru.		
		07.00 - 07.40	Pembiasaan	Mendampingi kegiatan pembiasaan siswa berupa bersih-bersih lingkungan sekolah.		
		07.40 - 09.00	Pendampingan mata	Mendampingi mata pelajaran seni tari di		

		pelajaran Seni Tari	kelas VIII D		
		10.00 - 11.00	Evaluasi	Merekap nilai siswa.	
32.	Sabtu, 12 September 2015	06.30 - 07.00	Sapa pagi	Menyalami siswa-siswi yang berangkat sekolah bersama para guru.	
		07.15 - 08.15	Piket harian	Piket memeriksa kehadiran siswa di setiap kelas dan mencatatkannya di buku yang disediakan.	
		09.30 - 10.30	Penarikan PPL	Dilaksanakan secara formal bersama kepala sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing dan mahasiswa PPL.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



Rasmadi, Amd.Pd

NIP. 19570324 197803 1 001

Sleman, 18 September 2015

Mahasiswa



Sekar Ayu Laraswati

NIM.12416241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F03
Untuk Mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Turi
Alamat Lokasi : Turi, Donokerto, Turi, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	
I						
Pengeluaran Kelompok						
1.	Proker Kelompok	Pembelian buku untuk perpustakaan sebanyak 16 buku, tanda toilet 2 pasang, banner pengurus masjid 1		315.000		315.000
2.	Kebutuhan PPL	Pembelian kertas 1 rim, pembelian air mineral 1 kardus, pembelian tempat sampah, pembuatan 13 cocard		100.000		100.000
3.	Penarikan PPL	Pembelian makanan ringan dan pembuatan kenangan untuk sekolah		326.500		
II						
Pengeluaran Individu						

1.	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP sebanyak 4 RPP beserta tugas siswa	100.000			100.000
2.	Pembuatan soal ulangan	Pembuatan soal ulangan	9.000			9.000
3.	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media kertas asturo dan sticky notes.	15.000			15.000
Jumlah			865.500			865.500



Kepala Sekolah
 Koro Hartani, S. Pd
 NIP. 19600604 198112 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan
 Supardi, M.Pd
 NIP. 19730315 200312 1 001

Ketua Kelompok
 Mei Priangguh
 NIM. 12104241067

Mahasiswa
 Sekar Arum Laraswati
 NIM. 12416241034

Mengetahui/Menyetujui,

Sleman, 18 September 2015

Agenda Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih satu bulan di kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 1 Turi dirincikan sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi Pembelajaran dan Uraian Kegiatan Mengajar	Kegiatan Belajar	Ket.
Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	Nihil
Senin, 24 Agustus 2015	VIII D	09.15 – 10.35	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
	VIII C	11.30 – 12.50			1 siswa izin
Selasa, 25	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan	Materi,	1

Agustus 2015			Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Diskusi dan Latihan soal	siswa sakit
Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	2 siswa izin
Senin, 31 Agustus 2015	VIII D	09.15 – 10.35	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
	VIII C	11.30 – 12.50			1 siswa absen
Selasa, 1 September 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Ulangan Harian 1	Ulangan	1 siswa sakit
Kamis, 3 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Ulangan Harian 1	Ulangan	Nihil
Senin, 7 September 2015	VIII D VIII C	09.15 – 10.35 11.30 – 12.50	Permasalahan Lingkungan dan Upaya	Materi, Diskusi dan Latihan soal	Nihil

			Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		
Selasa, 8 September 2015	VIII D	09.55 – 11.15	Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Materi, Diskusi dan Latihan soal	1 siswa sakit
Kamis, 10 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Materi, Diskusi dan Latihan soal	

**—KALENDER PENDIDIKAN SMP/SLB
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUMAT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	20	26
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30

	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27

AHAD	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	











	5	12	19	26
	6	13	20	27
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU					

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	1	8	15	22
	2	9	16	23

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25

-  UlanganUmum
-  Porsenias
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  LiburUmum
-  Hari-hari PertamaMasukSekolah
-  LiburRamadhan(ditentukan kemandiansesusKep. Menag)
-  LiburIdulFitr(ditentukan kemandiansesusKep. Menag)
-  LiburKhusus(HariGuruNas)
-  LiburSemester

-  UNSMP/SLB(Utama)
-  UNSMP/SLB(Susunan)
-  UlangsekolahSMP/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMP NEGERI 1 TURI

1	13s.d.16Juli2015	:	HariliburRamadhan(akhirbulanRamadhan)
2	17dan18Juli2015	:	HariBesarlIdulFitri1436H
3	20s.d.25Juli2015	:	HariliburIdulFitri1436HTahun2015
4	27s.d.29Juli2015	:	Hari-haripertamamasuksekolah
5	1 Agustus 2015	:	Ultah Sekolah dan Sawalan
6	17Agustus2015	:	HUT KemerdekaanRepublikIndonesia
7	24September2015	:	HariBesarlIdulAdha1436H
8	14Oktober2015	:	TahunBaruHijriyah1437H
9	25November2015	:	HariGuruNasional
10	30Novembers.d.8Desember2015	:	UlanganAkhirSemester
11	14s.d.16Desember2015	:	PORSENITAS
12	19Desember2015	:	Penerimaanraport
13	24Desember2015	:	MaulidNabiMuhammadSAW
14	25Desember2015	:	HariNatal2015
15	21Des2015s.d.2Jan2016	:	LiburSemesterGasal
16	1Januari2016	:	TahunBaru2016
17	8Februari2016	:	TahunbaruImlek2567
18	9Maret2016	:	HariRayaNyepi1938
19	25Maret2016	:	WafatIsaAlmasih
20	25s.d.30April2016	:	UjianSekolah
21	1Mei2016	:	LiburHariBuruhNasionaltahun2016
22	2Mei2016	:	HariPendidikanNasionaltahun2016
23	4Mei2016	:	Harilsra'Mi'rajNabiMuhammadSAW
24	5Mei2016	:	KenaikanIsaAlmasih
25	9s.d.12Mei2016	:	UNSMP/SMPLB(Utama)
26	16s.d.19Mei2016	:	UNSMP/SMPLB(Susulan)
27	22Mei2016	:	HariRayaWaisakTahun2560
28	6s.d.13Juni2016	:	UlanganKenaikanKelas
29	22s.d.24Juni2016	:	PORSENITAS
30	25Juni2016	:	PembagianLaporanHasilBelajar(KenaikanKelas)
31	27Junis.d.16Juli2016	:	LiburKenaikankelas

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VIII /1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP.....

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p>	<p>Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.</p> <p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Tugas rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! Contoh fauna Asiatis antara lain <ol style="list-style-type: none"> kuskus dan cendrawasih badak dan harimau banteng dan komodo anoa dan babirusa Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. 	6 JP	Pe In At Pe pe wi wa In Pe mi In Pe pe wi da In Pe pe jer In LF Bu Ge rel
Mengidentifikasi permasalahan penduduk dan upaya penanggulangan	<p>Pertumbuhan penduduk.</p> <p>Angka kelahiran dan angka kematian.</p> <p>Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Kepadatan penduduk.</p> <p>Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.</p>	<p>Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.</p> <p>Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<p>Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!</p> <p>Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!</p> <p>Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia!</p>	8 JP	P I A P p P I C g r L E C y r

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
	Mobilitas penduduk Kualitas penduduk	penduduk Indonesia. Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk. Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia. 	Tes tulis Tes tertulis Tes tulis	Tes Uraian Proyek Tes Uraian	Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas! Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun! Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!	
Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangan nya dalam pembangunan berkelanjutan	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup Hakekat pembangunan berkelanjutan. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya. Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan. Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya. Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup. Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan. Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	Tes lisan Tes tulis Tes unjuk kerja Tes tulis Tes tulis Observasi	Daftar pertanyaan Tes Uraian Produk Tes Uraian Tes Uraian Uraikan Panduan observasi.	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan! Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i> . Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai! Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan	8 JP

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester	: VIII / Satu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Pengertian penduduk.
2. Menjelaskan sumber data penduduk.
3. Mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk.
4. Menjabarkan upaya mengatasi pertumbuhan penduduk.
5. Menghitung angka kelahiran.
6. Menghitung angka kematian.
7. Menyebutkan faktor yang mendorong angka kelahiran.
8. Menyebutkan faktor yang mendorong angka kematian.
9. Menyebutkan faktor yang menghambat angka kelahiran.
10. Menyebutkan faktor yang menghambat angka kematian.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan Pengertian penduduk.
2. Siswa mampu menjelaskan sumber data penduduk.
3. Siswa mampu mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk.
4. Siswa mampu menjabarkan upaya mengatasi pertumbuhan penduduk.
5. Siswa mampu menghitung angka kelahiran.
6. Siswa mampu menghitung angka kematian.
7. Siswa mampu menyebutkan faktor yang mendorong angka kelahiran.
8. Siswa mampu menyebutkan faktor yang mendorong angka kematian.
9. Siswa mampu menyebutkan faktor yang menghambat angka kelahiran.
10. Siswa mampu menyebutkan faktor yang menghambat angka kematian.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

2. Sumber Data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

a. *Sensus penduduk (cacah jiwa)*, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).

b. *Survei penduduk*, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.

c. *Registrasi penduduk*, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

3. Pertumbuhan Penduduk

a. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk ada 3 macam yaitu Kelahiran (Fertilitas), Kematian (Mortalitas), Perpindahan (Migrasi).

1) Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran adalah istilah dalam demografi yang mengindikasikan jumlah anak yang dilahirkan hidup, atau dalam pengertian lain fasilitas adalah hasil produksi yang nyata dari fekunditas seorang wanita.

Faktor yang mendorong kelahiran :

- a) Kawin pada usia muda, karena ada anggapan bila terlambat kawin keluarga akan malu.
- b) Anak dianggap sebagai sumber tenaga keluarga untuk membantu orang tua.
- c) Anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki.
- d) Anak menjadi kebanggaan bagi orang tua.
- e) Anggapan bahwa penerus keturunan adalah anak laki-laki, sehingga bila belum ada anak laki-laki, orang akan ingin mempunyai anak lagi.

Faktor penghambat Kelahiran :

- a) Adanya program KB (Keluarga Berencana) yang mengupayakan pembatasan jumlah anak.
- b) Adanya ketentuan batas usia menikah, untuk wanita minimal berusia 16 tahun dan bagi laki-laki minimal berusia 19 tahun.
- c) Anggapan anak menjadi beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- d) Adanya pembatasan tunjangan anak untuk pegawai negeri yaitu tunjangan anak diberikan hanya sampai anak ke – 2.
- e) Penundaan kawin sampai selesai pendidikan akan memperoleh pekerjaan.

2) Kematian (Mortalitas)

Kematian adalah ukuran jumlah kematian umumnya karena akibat yang spesifik pada suatu populasi. Mortalitas khusus mengekspresikan pada jumlah satuan kematian per- 1000 individu per-tahun, hingga rata-rata mortalitas sebesar 9,5 berarti pada populasi 100.000 terdapat 950 kematian per-tahun.

Faktor pendorong kematian :

- a) Sarana kesehatan yang kurang memadai.
- b) Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.
- c) Terjadinya berbagai bencana alam
- d) Terjadinya peperangan.
- e) Terjadinya kecelakaan lalu lintas dan industri.

- f) Tindakan bunuh diri dan pembunuhan.
- Faktor penghambat kematian :
- a) Lingkungan hidup sehat.
 - b) Fasilitas kesehatan tersedia dengan lengkap.
 - c) Ajaran agama melarang bunuh diri dan membunuh orang lain.
 - d) Tingkat kesehatan masyarakat tinggi.
 - e) Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk.

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Snowball Throwing*

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Salam
- c. Doa
- d. Presensi
- e. Guru memberikan memberikan apersepsi dengan cara, guru bertanya kepada siswa, adakah yang tahu, dari mana negara asal Gonzales pemain Timnas Indonesia? Apakah ia warga penduduk Indonesia? Jika iya, bagaimana dengan turis turis luar negeri yang sedang berada di Indonesia? Lalu, siapakah yang dimaksud penduduk Indonesia? Setelah siswa menjawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kali ini, tentang pertumbuhan penduduk dan upaya mengatasinya.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Eksplorasi
Guru memberikan materi tentang pertumbuhan penduduk dan upaya untuk mengatasinya.
- b. Elaborasi
Siswa berkelompok dengan anggota 4 anak kemudian menerima tugas yang berisi tentang apa masalah yang ditimbulkan dari adanya pertumbuhan penduduk dan mencari solusinya. Setelah itu setiap kelompok diberi kertas warna dan menuliskan 4 angka dari angka 1 sampai 6. Kertas di gulung dan di masing-masing kelompok melemparkannya ke kelompok yang lain. Guru memberikan soal dan masing-masing kelompok mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang tertulis di kertas yang didapatkan. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- c. Konfirmasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
 - Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
 - Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

3. Penutup (10 menit)

- a. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- b. Evaluasi

- c. Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket IPS Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII
2. Buku IPS SMP Kelas VIII
3. Slide PowerPoint
4. LCD
5. Kertas HVS
6. Spidol

IX. PENILAIAN

1. Tes Tertulis

- 1) Apa yang dimaksud dengan penduduk? (Skor = 1)
- 2) Sebutkan dan jelaskan 3 sumber data penduduk! (Skor = 6)
- 3) Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk! (Skor = 3)
- 4) Sebutkan 2 upaya untuk mengatasi pertumbuhan penduduk? (Skor = 2)
- 5) Sebutkan masing-masing 2 faktor yang mendorong angka kelahiran dan kematian! (Skor = 2)
- 6) Sebutkan masing-masing 2 faktor yang menghambat angka kelahiran dan kematian! (Skor = 4)

2. Tes Sikap

No	Nama Siswa	Kritis		Kerjasama		Percaya Diri	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat

LAMPIRAN

1. Kunci Jawaban:

- 1) Penduduk yaitu mereka yang tinggal di wilayah suatu negara dalam kurun waktu minimal 6 bulan atau kurang dari 6 bulan namun dengan tujuan untuk menetap.
- 2) 3 sumber data penduduk:
 - a. *Sensus penduduk (cacah jiwa)*, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).
 - b. *Survei penduduk*, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
 - c. *Registrasi penduduk*, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.
- 3) Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan migrasi.
- 4) Upaya untuk mengatasi pertumbuhan penduduk:
 - a) Melaksanakan program KB (Keluarga Berencana)
 - b) Melaksanakan pendidikan kependudukan di sekolah-sekolah
 - c) Meningkatkan produktivitas pertanian di pedesaan
 - d) Membangun fasilitas dan infrastruktur di daerah-daerah
- 5) Faktor yang mendorong angka kelahiran dan kematian:

Faktor yang mendorong angka Kelahiran:

 - a) Kawin pada usia muda
 - b) Anggapan banyak anak banyak rezeki
 - c) Anggapan anak laki-laki sebagai penerus keluarga
 - d) Tingkat pendidikan atau pengetahuan orang tua yang rendah
 - e) Pandangan anak sebagai penerus generasi dan sumber tenaga

Faktor yang mendorong angka Kematian:

 - a) Fasilitas kesehatan kurang memadai
 - b) Kurangnya kesadaran tentang arti penting kesehatan
 - c) Kualitas gizi rendah
 - d) Adanya bencana alam
 - e) Adanya peperangan
- 6) Faktor yang menghambat angka kelahiran dan kematian
Faktor yang menghambat angka kelahiran:

- a) Pelaksanaan program KB (Keluarga Berencana)
- b) Pembatasan tunjangan bagi PNS dan ABRI
- c) UU Perkawinan tentang pembatasan usia perkawinan
- d) Adanya kesadaran tentang penundaan usia perkawinan
- e) Semakin banyak wanita karier

Faktor yang menghambat angka kematian

- a) Kesadaran masyarakat tentang arti penting dan pola hidup sehat
- b) Fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern serta memadai
- c) Negara dalam keadaan aman dan damai
- d) Menjaga kualitas gizi makanan
- e) Pelarangan bunuh diri dan pembunuhan

2. Petunjuk Penskoran

Bila menjawab sangat sempurna tiap soal diberi skor maksimal, bila menjawab kurang sempurna diberi skor setengah dari skor maksimal dan bila menjawab salah diberi skor 1

3. Pengolahan skor menjadi nilai:

Jumlah skor siswa yang diperoleh masing-masing nomor yaitu sebagai berikut:

- 1) Skor = 1
- 2) Skor = 6
- 3) Skor = 3
- 4) Skor = 2
- 5) Skor = 4
- 6) Skor = 4

Dari 6 soal siswa hanya dapat mengerjakan 4 soal yang sudah menjadi bagiannya, misalnya memperoleh bagian soal nomor 1, 3, 5, dan 6.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Misal : Abdi Nugroho memperoleh bagian soal nomor 1, 3, 5, dan 6 dan mendapat jumlah skor 10,

Berarti nilai yang diperoleh adalah

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{10}{12} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

4. Penskoran Sikap

No	Nama Siswa	Kritis		Kerjasama		Percaya Diri	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Katagori perilaku siswa:

86 – 100	= sangat baik.
76 – 85	= baik
66 – 75	= cukup
65 >	= tidak baik

Turi, 15 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rusmadi, A.Md Pd
NIP: 19570324 197803 1 001

Sekar Arum Laraswati
NIM: 12416241034

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VIII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

X. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

XI. KOMPETENSI DASAR

1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

XII. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

11. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
12. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.
13. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
14. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.
15. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Siswa mampu menjelaskan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
12. Siswa mampu membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.
13. Siswa mampu kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
14. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.
15. Siswa mampu mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

XIV. MATERI PEMBELAJARAN

4. Dampak Ledakan Penduduk Dan Upaya Mengatasinya

Jumlah penduduk sangat penting diketahui karena berhubungan dengan perencanaan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh suatu Negara. Di Indonesia dilakukan sensus penduduk secara rutin dengan waktu berkala setiap 10 tahun sekali dan sensus terakhir dilakukan pada tahun 2010. Pada sensus 2010, tercatat penduduk Indonesia berjumlah 237.641.326 jiwa, dengan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yaitu 50,34% banding 49,66%. Tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,49% pertahun. Walaupun tercatat pertumbuhan penduduk Indonesia mengalami penurunan namun

peningkatan jumlah penduduk yang cepat akan memicu kondisi yang disebut sebagai ledakan penduduk.

Pertambahan penduduk yang tak terkendali akan menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti:

- a. Kurangnya kesempatan kerja
- b. Kerusakan hutan akibat penebangan liar dan penggundulan hutan
- c. Adanya pemusatan penduduk akibat urbanisasi
- d. Beralihnya fungsi lahan hijau menjadi pemukiman
- e. Permasalahan kemiskinan dan pengangguran

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk yaitu:

- a. Penggalakan program KB (Keluarga Berencana)
- b. Pembatasan usia perkawinan serta pembuatan undang-undang yang mengatur batas usia nikah
- c. Pelaksanaan program transmigrasi
- d. Pembangunan fasilitas dan sarana prasarana kesehatan serta pendidikan
- e. Pembangunan rumah susun, rumah murah layak huni
- f. Penyelenggaraan reboisasi, pembukaan hutan lindung
- g. Pembukaan lapangan kerja di sektor pariwisata, industry dan pusat perdagangan baru.

5. Kepadatan Penduduk Tiap Provinsi Dan Pulau Di Indonesia

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

- a. *Sensus penduduk (cacah jiwa)*, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).
- b. *Survei penduduk*, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. *Registrasi penduduk*, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

6. Piramida Penduduk

Piramida penduduk yaitu susunan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin yang digambarkan secara grafis dengan perbedaan atas dan bawah.

Tiga bentuk piramida penduduk yaitu:

- a. Piramida Penduduk Muda (*Expansive*)
Piramida ini menggambarkan kondisi penduduk yang sedang tumbuh dengan ditandai oleh tingkat kelahiran yang tinggi sehingga penduduk usia muda lebih besar jumlahnya dari pada penduduk usia tua.
Pada piramida penduduk ini, sebagian besar jumlah penduduk ada di usia di bawah 20 tahun. Piramida penduduk muda juga disebut piramida kerucut karena bentuknya menyerupai kerucut, di bawahnya lebih lebar dibandingkan bagian puncaknya.

- b. Piramida Penduduk Tetap (*Stationer*)
Piramida penduduk tetap menggambarkan komposisi penduduk usia muda seimbang dengan komposisi penduduk usia tua dimana jumlah penduduknya dalam keadaan tetap atau seimbang.
Oleh karena itu bentuk piramida ini disebut juga piramida penduduk stasioner, ada juga yang menyebut dengan istilah piramida granat karena bentuknya menyerupai granat.
- c. Piramida Penduduk Tua (*Constructive*)
Piramida penduduk tua menggambarkan komposisi penduduk usia tua lebih besar dari pada penduduk usia muda atau dewasa. Piramida penduduk ini digambarkan seperti batu nisan sehingga disebut juga piramida batu nisan.

7. Jenis-Jenis Mobilitas Penduduk, Faktor Penyebab, Dampak Positif Dan Negatif Serta Upaya Penanggulangannya

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

Adapun pola mobilitas penduduk meliputi:

- a) *Mobilitas penduduk permanen (migrasi)*, yang meliputi:
- b) *Migrasi internasional (migrasi antarnegara)* yang terdiri dari imigrasi, emigrasi, dan remigrasi.
- *Imigrasi* adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
 - *Emigrasi* adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
 - *Remigrasi* adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.
- c) *Migrasi nasional (migrasi lokal)*, terdiri dari:
- *Urbanisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
 - *Transmigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya.
 - *Ruralisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
 - *Evakuasi*, yaitu perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya.

Faktor Pendorong Migrasi :

- a) Makin berkurangnya sumber daya alam
- b) Menyempitnya lapangan pekerjaan
- c) Adanya tekanan-tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku di daerah asal.
- d) Tidak cocok lagi dengan budaya setempat
- e) Alasan pekerjaan dan perkawinan
- f) Bencana alam

Faktor Penarik Migrasi :

- a) Adanya kesempatan kerja dan memperoleh pendapatan yang lebih baik
- b) Adanya kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih baik

- c) Lingkungan yang menyenangkan
- d) Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar

Dampak Positif Migrasi

- a) Pemerataan penduduk di daerah lainnya yang jarang penduduknya
- b) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk
- c) Mengurangi jumlah pengangguran
- d) Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah

Dampak Negatif Migrasi

- a) Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang ditinggalkan
- b) Berkurangnya jumlah golongan berpendidikan di desa
- c) Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa
- d) Terjadi konflik antara penduduk asli dengan penduduk pindahan

Upaya Menanggulangi Migrasi Penduduk

- a) Pemerataan pembangunan di daerah-daerah
- b) Peningkatan penyediaan fasilitas kesehatan, transportasi serta pendidikan di daerah-daerah
- c) Penyediaan lapangan kerja

8. Kualitas Penduduk Dan Upaya Mengatasi Kualitas Penduduk Yang Rendah Di Indonesia

Kualitas penduduk di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masih

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah kependudukan yaitu:

- a) Jumlah penduduk dan pertumbuhannya diatasi dengan program Keluarga Berencana (KB).
- b) Program Transmigrasi
- c) Pembangunan lebih intensif di Kawasan Indonesia Timur.
- d) Pembangunan fasilitas kesehatan seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
- e) Pelayanan kesehatan gratis bagi penduduk miskin
- f) Penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dan merata di semua daerah di Indonesia.
- g) Penciptaan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja
- h) Peningkatan kualitas tenaga pengajar (guru dan dosen) di lembaga pendidikan milik pemerintah
- i) Penyediaan program pelatihan bagi para pengajar dan pencari kerja
- j) Mempelopori riset dan penemuan baru dalam bidang IPTEK di lembaga-lembaga pemerintah
- k) Penciptaan perangkat hukum yang menjamin tumbuh dan berkembangnya usaha/investasi, baik PMDN ataupun PMA.
- l) Optimalisasi peranan BUMN dalam kegiatan perekonomian, sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja.
- m) Penyederhanaan birokrasi dalam perizinan usaha. Pembangunan/menyediakan fasilitas umum (jalan, telepon) sehingga dapat mendorong kegiatan ekonomi.

XV. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

XVI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Pembukaan (10 menit)

- f. Pengkondisian kelas
- g. Salam
- h. Doa
- i. Presensi
- j. Guru memberikan memberikan apersepsi dengan cara meminta siswa memberikan dua contoh negara maju dan berkembang, misalnya Jepang dan Indonesia. Memberikan pertanyaan kepada siswa apa perbedaan kedua Negara tersebut? Samakah permasalahan yang dihadapi keduanya? Dan kemudian akan memancing siswa untuk memberikan pertanyaan lainnya.

5. Kegiatan Inti (60 menit)

- d. Eksplorasi
Guru memberikan materi tentang permasalahan kependudukan serta upaya yang tepat untuk mengatasinya.
- e. Elaborasi
Siswa berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 anak kemudian menerima tugas dari guru berupa lembar berita yang memuat tentang permasalahan kependudukan di Indonesia. Siswa diminta untuk menganalisa permasalahan penduduk yang termuat di berita kemudian siswa menuliskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan permasalahan kependudukan serta solusinya dari hasil kerja kelompok masing-masing. Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapannya.
- f. Konfirmasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
 - Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
 - Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

6. Penutup (10 menit)

- d. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- e. Evaluasi
- f. Doa dan salam

XVII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

7. Buku Paket IPS Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII
8. Buku IPS SMP Kelas VIII
9. Slide PowerPoint
10. LCD
11. Kertas HVS
12. Spidol

XVIII. PENILAIAN

3. Tes Tertulis

1. Tuliskan 4 permasalahan kependudukan di Indonesia disertai dengan penanggulangnya! (Skor = 100)

4. Tes Sikap

No	Nama kelompok	Kritis		Percaya Diri		Kerjasama	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat

LAMPIRAN

1. Kunci jawaban:

a. Kemiskinan (Skor = 25)

- Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin
- Memberikan program penyuluhan dan pembekalan ketrampilan
- Menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk
- Menganangkan Inpres Desa Tertinggal

b. Pengangguran (Skor = 25)

- Pembentukan Tenaga Kerja Muda Mandiri Profesional (TKMMP)
- Pelaksanaan Padat Karya
- Penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif
- Perluasan atau peyediaan lapangan kerja

c. Pendidikan (Skor = 25)

- Pelaksanaan pendidikan murah
- Penyediaan beasiswa bagi pelajar yang kurang mampu
- Pelaksanaan program 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)
- Penyediaan dana BOS
- Pemberian beasiswa pendidikan lanjutan di perguruan tinggi

d. Kesehatan (Skor = 25)

- Peningkatan gizi masyarakat
- Pelaksanaan imunisasi
- Penambahan fasilitas kesehatan
- Penyediaan pelayanan kesehatan gratis
- Pengadaan obat generik
- Penambahan jumlah tenaga medis
- Melakukan penyuluhan tentang arti penting kebersihan dan pola hidup sehat

2. Petunjuk Penskoran

Bila menjawab sangat sempurna tiap soal diberi skor maksimal, bila menjawab kurang sempurna diberi skor setengah dari skor maksimal dan bila menjawab salah diberi skor 1

3. Pengolahan skor menjadi nilai:

Jumlah skor maksimal tiap nomor yaitu 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Misal : Ari Dewayani memperoleh skor total 82,5
 Berarti nilai yang diperoleh adalah

$$\text{Nilai} = \frac{82,5}{100} \times 100$$

$$= 82,5$$

4. Penskoran Sikap

No	Nama Siswa	Kritis		Kerjasama		Percaya Diri	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Katagori perilaku siswa:

86 – 100	= sangat baik.
76 – 85	= baik
66 – 75	= cukup
65 >	= tidak baik

Turi, 15 Agustus 2015

Mengetahui,
 Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rusmadi, A.Md Pd
NIP: 19570324 197803 1 001

Sekar Arum Laraswati
NIM: 12416241034

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester	: VIII / Satu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

XIX. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

XX. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.

XXI. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya).
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

XXII. TUJUAN PEMBELAJARAN

16. Siswa mampu mendefinisikan arti lingkungan dan mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya).
17. Siswa mampu menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
18. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
19. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh usaha pelestarian lingkungan.

XXIII. MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu lingkungan hidup alamiah dan lingkungan hidup buatan. Unsur lingkungan hidup dibagi menjadi tiga, yaitu biotik, abiotik dan sosial budaya. Unsur biotik adalah segala makhluk hidup yang terdapat di sekitar kita, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan binatang. Unsur abiotik adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar kita yang berwujud benda-benda mati, seperti tanah, air, udara, mineral, gas, energi, dan sinar matahari. Unsur-unsur budaya adalah segala sesuatu yang berasal dari hasil pikiran dan akal budhi manusia, unsur-unsur budaya termasuk di dalamnya semua ciptaan manusia, seperti gudang-gudang, jalan-jalan, kendaraan bermotor, industri dan sebagainya termasuk pranata-pranata yang terbentuk melalui proses berpikir manusia.

B. Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang RI No 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

1. Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati dalam lingkungan hidup ini terdiri atas semua makhluk hidup yang terdapat di bumi, mulai dari tingkatan rendah sampai ke tingkat tinggi, dari bentuk yang paling kecil hingga yang paling besar. Sebagai contohnya adalah manusia, hewan, tumbuhan, dan jasad renik.

2. Unsur Sosial Budaya

Di samping lingkungan fisik alamiah, manusia memiliki lingkungan lain sebagai corak pelengkap yang disebut sebagai lingkungan budaya. Lingkungan budaya merupakan abstraksi yang berwujud nilai, norma, gagasan, dan konsep dalam memahami dan menginterpretasikan lingkungan. Dalam hubungannya dengan lingkungan, manusia disebut sebagai makhluk yang bebas lingkungan, karena secara kodrati kondisi fisik manusia tidak dapat beradaptasi dengan segera dan memanfaatkan lingkungan secara langsung dan pasti berdasarkan kebutuhan manusia.

Unsur budaya dalam lingkungan hidup adalah sistem nilai, gagasan, keyakinan yang dimiliki manusia dalam menentukan perilakunya sebagai makhluk sosial (masyarakat). Unsur budaya ini dikembangkan manusia dalam memenuhi kebutuhan pokok dan mempermudah hidup. Sebagai contoh, untuk melawan dinginnya udara, maka manusia menciptakan baju untuk melapisi badan dan sumber penghangat lainnya. Selain itu, untuk mempercepat produksi maka diciptakan mesin. Unsur budaya dalam lingkungan hidup merupakan faktor yang dapat menentukan keseimbangan tatanan lingkungan di mana manusia merupakan pemegang kendali.

Lingkungan yang telah mendapat dominasi dari intervensi manusia biasa dikenal dengan lingkungan binaan dan lingkungan budaya (benteng budaya). Kehadiran lingkungan budaya ini dapat menjadi potensi gangguan bagi keseimbangan, keselarasan dan kelestarian yang semula terdapat dalam lingkungan alam. Dalam membangun lingkungan, manusia selalu berorientasi pada kebutuhan dan kepentingannya. Kebutuhan manusia secara alamiah terdapat pada lingkungan. Kebutuhan tersebut biasanya bertingkat-tingkat seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Sementara itu, menurut Maslow (1970) kebutuhan manusia bertingkat bertingkat secara hierarkis mulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan sampai pada kebutuhan aktualisasi diri.

Segala bentuk dan ragam serta hierarkis kebutuhan manusia tersedia dan dapat disediakan pada lingkungan, baik melalui sumberdaya alam maupun penyediaan sarana dan prasarana melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik yang terdapat dalam lingkungan hidup terdiri atas tanah, air, udara, sinar matahari, senyawa kimia dan sebagainya. Fungsi dari unsur fisik dalam lingkungan hidup adalah sebagai media untuk berlangsungnya kehidupan. Sebagai contoh, air diperlukan oleh semua makhluk hidup untuk mengalirkan zat-zat makanan, dan matahari merupakan energi

utama untuk bergerak atau berubah. Jika unsur ini tidak ada, maka semua kehidupan yang terdapat di muka bumi ini akan terhenti. Jadi makhluk hidup sangat tergantung dari keberadaan unsur fisik tersebut.

C. Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Oleh karena lingkungan hidup merupakan tempat tinggal makhluk hidup, maka selain nyaman dan aman mereka juga memerlukan makan bagi kelangsungan hidupnya. Jadi selain untuk tempat tinggal, lingkungan juga merupakan tempat untuk mencari makan bagi makhluk hidup. Ini karena lingkungan hidup itu sendiri telah menyediakan berbagai makanan yang dibutuhkan oleh makhluk termasuk manusia. Selain itu, lingkungan juga memiliki mekanisme bagi makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang dijelaskan pada pembahasan lingkungan sebagai wahana keberlanjutan lingkungan hidup, bahwa di antara makhluk hidup itu sendiri masing-masing memiliki jaringan makanan.

Contohnya:

1) Tumbuhan membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari dan hijau daun, (2) Tikus memakan bulir-bulir padi di ladang, (4) Kelinci, kerbau, dan sapi memakan dedaunan dan rumput hijau, (5) Ular memangsa tikus di sawah, (6) Burung elang memangsa Kelinci, dan (7) Anjing hutan memangsa kelinci (Gambar 3.8)

Jika salah satu rantai makanan terputus maka akan berakibat kelaparan dan kematian hewan yang lainnya. Contohnya, jika tumbuhan punah maka kambing, kerbau dan sapi akan mati, selanjutnya harimau akan mati. Dengan demikian, punahnya salah satu spesies akan berdampak pada musnahnya spesies-spesies yang lainnya pemangsa spesies itu, lebih lanjut akan merembet pada spesies yang lainnya sehingga terjadi kemusnahan berbagai jenis spesies.

2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya dan lain-lain

Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antar manusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat Kelanjutan Kehidupan

Lingkungan hidup merupakan tempat berinteraksinya makhluk hidup yang membentuk suatu jaringan kehidupan. Di dalamnya terdapat berbagai siklus yang menunjang kehidupan seperti siklus energi, siklus air, dan siklus udara. Siklus-siklus ini merupakan sistem yang mengatur proses keberlanjutan kehidupan. Selain itu terdapat pula transfer makanan dari sumbernya melalui makhluk hidup secara berantai dengan cara makan memakan melalui rantai makanan.

4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup dari mulai tingkat rendah sampai ke tingkat yang tinggi. Masing-masing spesies membentuk kelompok, contohnya adalah manusia beserta sesamanya membentuk satu kelompok pada suatu daerah menjadi suatu masyarakat

tertentu. Lingkungan yang nyaman dan aman merupakan tempat tinggal yang diperlukan oleh makhluk hidup, sehingga mereka dapat berinteraksi dan berkembang biak untuk meneruskan keturunannya.

D. Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Kerusakan Lingkungan Hidup yang Disebabkan Oleh Proses Alam

a) Letusan Gunung Api

Letusan gunung api merupakan salah satu aktivitas dari vulkanisme. Letusan gunung api ini merupakan gejala alam. Kita sebagai manusia tidak mampu membendung atau mencegahnya. Tentu saja akibat dari letusan ini dapat merusak lingkungan hidup. Kerusakan tersebut antara lain:

- 1) Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat yang terdapat di dalamnya seperti batuan, kerikil, dan pasir yang dapat menimpa perumahan, daerah pertanian, hutan, dan sebagainya.
- 2) Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernafasan juga pemandangan yang gelap. Di samping itu, timbunan abu yang tebal dapat menutupi areal pertanian dan perkebunan yang bisa mengurangi produksi.
- 3) Lava panas yang meleleh akan merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya. Setelah dingin, lava tersebut akan membeku menjadi batuan yang keras yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman.
- 4) Awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat mata, dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.
- 5) Aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai, sehingga ketika hujan turun menimbulkan banjir.
- 6) Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.

b) Gempa Bumi

Gempa merupakan sentakan lapisan bumi yang bersumber dari lapisan di sebelah dalam yang merambat ke permukaan bumi. Getaran bumi yang demikian hebat jika melanda daerah pemukiman penduduk yang padat akan menjadi bencana yang hebat. Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya adalah:

- 1) Tanah di permukaan menjadi merekah, sehingga dapat menyebabkan jalan raya terputus.
- 2) Akibat guncangan yang hebat maka dapat terjadi tanah longsor yang menimbun segala sesuatu di bawahnya.
- 3) Gempa juga dapat mengakibatkan berbagai bangunan roboh.
- 4) Akibat pengiring gempa dapat terjadi kebakaran karena sambungan pendek aliran listrik
- 5) Dapat terjadi banjir sebagai akibat dari rusaknya tanggul bendungan sehingga tanggul tersebut bobol dan terjadi banjir.
- 6) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami, yaitu gelombang pasang di laut dan melanda daerah pantai.

c) Badai Siklon

Siklon adalah tekanan udara rendah berupa angin tipun atau badai, terdapat dua jenis siklon yaitu siklon di daerah lintang sedang dan siklon di daerah tropik. Kedua tipe siklon ini di belahan bumi Utara bergerak berlawanan dengan jarum jam, sedangkan di belahan bumi Selatan searah dengan jarum jam. Kerusakan lingkungan tergantung dari lemah atau kuatnya kecepatan angin. Terdapat tiga tipe siklon, yaitu:

- Siklon gelombang di daerah lintang sedang dan lintang tinggi, bentuknya dari mulai yang lemah sampai yang kuat, sehingga sangat merusak lingkungan yang dilaluinya.
- Siklon tropik biasanya terjadi di permukaan laut, dengan kekuatan dari yang sedang sampai dengan yang sangat kuat.
- Tornado di Amerika Serikat, merupakan siklon yang hebat dari angin yang sangat kuat.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup yang Disebabkan Oleh Kegiatan Manusia

a) Kerusakan Hutan

Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyeimbangkan oksigen di udara yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan. Selain itu, hutan merupakan tempat hidup dan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Fungsi lain hutan adalah sebagai penadah air hujan sehingga dapat meresap ke dalam tanah. Secara rinci hutan dapat berfungsi sebagai berikut: (a) produksi hasil hutan seperti kayu dan rotan; (b) mengatur keberadaan air di muka bumi ini; (c) mengatur kesuburan tanah; (d) mempengaruhi unsur-unsur klimatologis seperti; hujan, suhu, panas matahari, angin dan kelembaban; dan (e) penampung fauna dan flora bumi.

Namun demikian, karena hutan menjadi sumber utama kebutuhan manusia dan agak mudah didayagunakan oleh manusia maka hutan telah banyak mengalami kerusakan. Saat ini setiap satu menit sekitar 22 hektar hutan tropis di dunia musnah di antaranya sebagian hutan Sumatera dan Kalimantan. Sekarang kamu bisa menghitung berapa hektar yang rusak dalam satu jam, kemudian dalam satu hari, selanjutnya satu bulan bahkan satu tahun. Setiaptahun sekitar enam juta hektar hutan berubah menjadi padang ilalang.. Dapat kita bayangkan jika perlakuan manusia terhadap hutan tidak berubah, maka dalam waktu yang tidak lama lagi kita tidak akan memiliki hutan.

Bentuk kerusakan hutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia antara lain:

- Pemanfaatan sumber daya hutan secara berlebihan sebagai contoh adalah penebangan pepohonan di hutan untuk keperluan industri kertas, kayu bakar, peralatan rumah tangga, dan bahan bangunan.
- Pengalihan fungsi hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman atau kegiatan pertambangan. Pengalihan fungsi ini dilakukan dengan cara menebang atau membakar pepohonan yang ada di hutan, sehingga akibatnya terjadi penyempitan lahan hutan.

Bagaimana akibatnya, jika hutan kita rusak atau bahkan musnah? Akibat yang akan diderita karena kerusakan hutan adalah sebagai berikut:

- Punahnya berbagai jenis hewan dan tumbuhan, sehingga menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati.
- Terjadi perubahan iklim karena pengaturan klimatologis seperti hujan, suhu, dan sinar matahari menjadi tidak lagi berfungsi.
- Terjadi kekeringan pada musim kemarau dan akan terjadi banjir pada musim hujan.
- Terjadi lahan kritis di mana tanah menjadi tidak subur, sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.

b) Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya. Sebagai contoh, peruntukan air sungai di antaranya untuk mandi, tetapi karena telah tercemar dan dapat menimbulkan penyakit seperti gatal-gatal, maka tidak dapat lagi digunakan untuk mandi. Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 pencemaran

lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan. Berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan menurun sampai ke tingkat tertentu atau tidak sesuai lagi dengan peruntukan sehingga tidak berfungsi.

Sementara itu, limbah adalah benda atau zat yang timbul dari hasil kegiatan manusia yang tidak digunakan lagi, sehingga dibuang. Limbah tersebut terbagi atas limbah padat, cair, dan gas.

E. UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan di Indonesia mengacu pada Undang Undang No 23 tahun 1997, yaitu Pelestarian lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan/atau dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dengan demikian Menggunakan pandangan jangka panjang; untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar secara berlanjut dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Selain itu, agar kekayaan sumber daya alam dapat dinikmati oleh generasi saat ini dan juga oleh generasi yang akan datang. Upaya pelestarian yang langsung ditangani, antara lain:

1. Upaya pelestarian hutan

Upaya yang dilakukan, antara lain melalui tata guna lahan, peraturan TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia), reboisasi, dan sistem tumpang sari pada pertanian. Salah satu cara reboisasi adalah dengan sistem tumpang sari.

Dalam sistem ini peladang diperbolehkan menanam tanaman pangan di antara larikan pohon dengan perjanjian memelihara pohon hutan yang ditanam. Setelah kira-kira lima tahun, ketika pohon telah menjadi besar, ia harus pindah. Dalam hal ini sering terjadi pelanggaran yaitu dengan mematikan pohon hutan yang ditanam, sehingga tidak jarang lalu terjadi tumpang sari yang menetap.

2. Upaya pelestarian tanah dan sumber daya air

Upaya pelestarian tanah agar tidak terjadi erosi di daerah pegunungan diintensifkan pembuatan terasering. Pencegahan masalah air dilakukan dengan cara pencegahan pencemaran, pengamanan pintu-pintu air, pengurangan perusakan air, penyediaan resapan air, dan pengusahaan agar penggunaan air tidak boros. Selain itu, hutan di sekitar sungai, danau, mata air, dan rawa perlu diamankan. Upaya untuk mengurangi pencemaran sungai, diantaranya melalui Program Kali Bersih (Prokasih) terhadap sungai-sungai yang telah tercemar, seperti Sungai Ciliwung, Bengawan Solo, Citarum, dan dan sebagainya.

3. Upaya pelestarian sumber daya udara

Pencegahan dilakukan terhadap pabrik-pabrik dengan melakukan penyaringan terhadap pembuangan gas. Selain itu, penanaman pohon-pohon pembatas jalan raya dan hutan kota sebagai paru-paru kota. Juga diadakan uji emisi buangan gas terhadap kendaraan seperti yang telah dilakukan di Jakarta.

4. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati

Cara ini selain mengupayakan pelestarian hutan, juga melestarikan beberapa varietas asli tanaman, misalnya pelestarian terhadap padi jenis cianjur, rojolele, solok, dan sebagainya. Selain itu, penanaman puspa nasional pada bunga melati dan satwa nasional pada komodo, tapir merupakan upaya untuk melestarikan tanaman dan hewan asli.

Bagaimana kita turut mengupayakan pelestarian lingkungan hidup?

1. Menghemat sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui contohnya adalah menghemat penggunaan minyak dan gas bumi dan batubara.
2. Menggunakan alat pendingin udara (AC) dan lemari es yang tidak mengandung freon.
3. Mengurangi penggunaan busa untuk alas tidur, kursi dan jok mobil.
4. Tidak menggunakan semprotan untuk minyak wangi dan obat insektisida.
5. Menggunakan saringan udara pada kendaraan bermotor, pabrik, dan dapur rumah tangga.
6. Menanam kembali pohon muda untuk menggantikan pohon yang telah ditebang.
7. Menghemat penggunaan kertas dan pensil, sebaiknya menggunakan kertas yang masih kosong meskipun bekas.
8. Menggunakan air sehemat mungkin dengan cara jangan sampai keran air terbuka terus hingga air terbuang percuma serta menggunakan air bekas mencuci untuk menyiram tanaman, tidak langsung dibuang.
9. Memilah-milah sampah menurut jenisnya: sampah organik (daun, sisa makanan, dan kertas) dan sampah an-organik (plastik, botol dan kaleng), sehingga dapat didaur ulang.

XXIV. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Presentasi, *Picture and Picture*

XXV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

7. Pembukaan (10 menit)

- k. Pengkondisian kelas
- l. Salam
- m. Doa
- n. Presensi
- o. Guru memberikan memberikan apersepsi dengan cara, guru bertanya kepada siswa mengenai kebakaran hutan yang melanda Riau. Apa penyebab kebakaran hutan tersebut? Bagaimana pengaruhnya bagi masyarakat? Kemudian guru bertanya tentang banjir yang selalu melanda DKI Jakarta. Mengapa DKI Jakarta menjadi daerah rawan banjir? Bagaimana pengaruhnya bagi masyarakat? Kemudian beralih ke meletusnya Gunung Merapi pada tahun 2010. Dampak apa saja yang ditimbulkan? Apa pengaruhnya bagi masyarakat?

8. Kegiatan Inti (60 menit)

- g. Eksplorasi
Guru memberikan materi tentang permasalahan lingkungan hidup dan usaha pelestariannya.
- h. Elaborasi
Siswa secara individu mencari berita tentang permasalahan dan kerusakan lingkungan dalam koran yang dibawa masing-masing siswa. Siswa menganalisis dan mengidentifikasi jenis permasalahan lingkungan serta upaya penanggulangannya sesuai dengan berita permasalahan lingkungan maupun kerusakan lingkungan yang termuat dalam berita terkait. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja individu di depan kelas dan siswa lainnya memberikan tanggapannya.
- i. Konfirmasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
 - Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
 - Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

9. Penutup (10 menit)

- g. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- h. Evaluasi
- i. Doa dan salam

XXVI. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 13. Buku Paket IPS Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII
- 14. Buku IPS SMP Kelas VIII
- 15. Slide PowerPoint
- 16. Video tentang permasalahan lingkungan
- 17. Koran berita tentang permasalahan dan kerusakan lingkungan
- 18. LCD
- 19. Kertas HVS
- 20. Spidol

XXVII. PENILAIAN

- 5. Penilaian Antar Teman
Siswa secara bergilir maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja individu masing-masing dan siswa lainnya menilai siswa yang maju di depan dengan form berikut.

FORM PENILAIAN ANTAR TEMAN

No.	Nama	Kriteria Penilaian			Jumlah
		Kesesuaian Materi	Penguasaan Materi	Cara Penyampaian <i>Acceptable</i>	
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

- 1. Baik sekali : poin 4

- 2. Baik : poin 3
- 3. Cukup : poin 2
- 4. Kurang : poin 1

Turi, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rusmadi, A.Md Pd
NIP: 19570324 197803 1 001

Sekar Arum Laraswati
NIM: 12416241034

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester	: VIII / Satu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

XXVIII. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

XXIX. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.

XXX. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

5. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
6. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
7. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

XXXI. TUJUAN PEMBELAJARAN

20. Siswa mampu menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
21. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
22. Siswa mampu mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

XXXII. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara secara bijaksana. Sumber daya yang mendukung pembangunan tersebut antara lain:

- a. Sumber daya alam: air, tanah, udara, hutan, kandungan mineral, dan keanekaragaman hayati.
- b. Sumber daya manusia: jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan.
- c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi, ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Sumber daya tersebut sifatnya terbatas, sehingga dalam penggunaannya harus secara cermat dan hati-hati. Ketidacermatan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki Negara dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan seperti:

- a. polusi lingkungan: pencemaran air, tanah, dan udara
- b. permasalahan sumber daya alam: kerusakan hutan, kepunahan hewan dan tumbuhan, serta perluasan lahan kritis
- c. permasalahan permukiman: sanitasi, permukiman kumuh, air bersih, dan kesehatan lingkungan.

Hal itu mendorong upaya untuk memadukan antara pembangunan dengan lingkungan, karena lingkungan berfungsi sebagai penopang pembangunan secara berkelanjutan. Jika pembangunan secara terus menerus tidak memperhatikan faktor lingkungan, maka lingkungan hidup akan rusak dan keberlanjutan pembangunan itu sendiri akan terancam.

Jadi apakah pembangunan berkelanjutan itu? Pembangunan berkelanjutan adalah upaya peningkatan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan. Pada prosesnya, pembangunan ini mengoptimalkan manfaat sumber daya alam, sumber daya manusia, dan iptek dengan mensejajarkan ketiga komponen tersebut, sehingga dapat berkesinambungan. Pembangunan berkesinambungan ini dikenal dengan pembangunan berkelanjutan, yaitu: pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, efisiensi, dan memperhatikan pemanfaatannya baik untuk generasi masa kini maupun generasi yang akan datang (WCED, 1987: 59). Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Di dalamnya terkandung dua gagasan penting, yaitu:

- a. Gagasan kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup, di sini yang diprioritaskan adalah kebutuhan kaum miskin.
- b. Gagasan keterbatasan, yakni keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Hal ini berarti, upaya peningkatan kualitas manusia yang dilakukan pada masa ini harus mempertimbangkan juga kualitas manusia pada masa yang akan datang. Dalam memanfaatkan lingkungan sebagai penopang pembangunan harus pula memperhitungkan keterbatasannya, sehingga tidak boleh serakah agar tidak habis pada saat ini. Hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan adalah:

- a. Proses pembangunan hendaknya berlangsung terus menerus dengan ditopang oleh kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan.
- b. Lingkungan hidup memiliki keterbatasan sehingga dalam pemanfaatannya akan mengalami pengurangan dan penciptaan.
- c. Semakin baik kualitas lingkungan maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kualitas hidup yang tercermin antara lain pada meningkatnya usia harapan hidup dan menurunnya tingkat kematian.
- d. Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dilakukan sehemat mungkin dan dicari sumber daya alternatif lainnya, sehingga dapat digunakan selama mungkin.
- e. Pembangunan yang dilakukan memungkinkan meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kesejahteraan generasi yang akan datang.

2. Ciri-Ciri Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan memiliki karakteristik yang khas yang berbeda dengan pola pembangunan lainnya yang selama ini dilaksanakan. Ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Menjamin pemerataan dan keadilan; strategi pembangunan yang berkelanjutan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, lebih meratanya kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.
- b. Menghargai keanekaragaman hayati; keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjutan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
- c. Menggunakan pendekatan integratif; dengan menggunakan pendekatan integratif, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan yang akan datang.
- d. Menggunakan pandangan jangka panjang; untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar secara berlanjutan dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Dari gambaran di atas dapat kita kemukakan bahwa pembangunan berkelanjutan berusaha menyatukan tiga dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup menjadi suatu sinergi dalam meningkatkan kualitas manusia. Dimensi

ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan tetap memfokuskan kepada pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas serta menyertakan eko-efisiensi didalamnya. Dimensi sosial mencakup pemberdayaan, peranserta, kebersamaan, mobilitas, identitas kebudayaan, pembinaan kelembagaan, dan pengentasan kemiskinan. Dimensi ekologi itu sendiri bertujuan untuk integritas ekosistem, ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam, pelestarian keanekaragaman hayati, dan tanggapan isu global.

XXXIII. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, baca bergilir, *make a match*

XXXIV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

10. Pembukaan (10 menit)

- p. Pengkondisian kelas
- q. Salam
- r. Doa
- s. Presensi
- t. Guru memberikan memberikan apersepsi dengan cara, apa yang kalian ketahui tentang pembangunan? Pembangunan bisa meliputi bidang apa? Apa yang dimaksud dengan berkelanjutan? Jadi, apa itu pembangunan berkelanjutan?

11. Kegiatan Inti (60 menit)

- j. Eksplorasi
Guru mengulas materi tentang permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.
- k. Elaborasi
Siswa secara bergilir dan acak membaca *handout* yang sudah diberikan. Setiap siswa menyimak dan jika tiba gilirannya dapat melanjutkan bacaan *handout* materi terkait. Guru memberikan submateri kepada siswa dan secara berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 dan 6 siswa) mencari identifikasi submateri tentang permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan dan berbagi submateri kepada kelompok lainnya.
- l. Konfirmasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
 - Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
 - Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

12. Penutup (10 menit)

- j. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- k. Evaluasi
- l. Doa dan salam

XXXV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

21. Buku Paket IPS Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII
22. Buku IPS SMP Kelas VIII
23. Slide PowerPoint
24. Video tentang permasalahan lingkungan
25. Koran berita tentang permasalahan dan kerusakan lingkungan

- 26. LCD
- 27. Kertas HVS
- 28. Spidol

XXXVI. PENILAIAN

1. Tugas Kelompok

Kelompok 1 dan 4 submateri : hakekat pembangunan berkelanjutan
Kelompok 2 dan 5 submateri : ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
Kelompok 3 dan 6 submateri : penerapan pembangunan berkelanjutan

PENILAIAN ANTAR KELOMPOK

No.	Kelompok	Kriteria Penilaian			Jumlah
		Kesesuaian Materi	Penguasaan Materi	Cara Penyampaian <i>Acceptable</i>	
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

- 5. Baik sekali : poin 4
- 6. Baik : poin 3
- 7. Cukup : poin 2
- 8. Kurang : poin 1

Turi, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rusmadi, A.Md Pd
NIP: 19570324 197803 1 001

Sekar Arum Laraswati
NIM: 12416241034

Nama :

No./Kelas :

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Letak suatu tempat dilihat dari kenyataan sebenarnya di muka bumi adalah pengertian dari letak...
2. Letak suatu wilayah/Negara terhadap garis lintang dan garis bujur adalah pengertian dari letak...
3. Samudera yang membatasi wilayah Indonesia di bagian barat dan selatan adalah...
4. Berdasarkan letak astronominya, maka Indonesia beriklim...
5. Angin muson barat di Indonesia menyebabkan terjadinya musim....
6. Tanah yang terbentuk akibat proses pengendapan oleh air sungai disebut tanah...
7. Fauna di Indonesia secara garis besar dikelompokkan menjadi....zona
8. Dengan ciri-ciri tidak dijumpai binatang berkantong adalah ciri-ciri dari daerah persebaran fauna bagian....
9. Dengan ciri-ciri banyak binatang menyusui berukuran kecil adalah ciri dari daerah persebaran fauna bagian....
10. Contoh jenis hewan anoa dan komodo adalah contoh hewan yang tinggal di daerah....
11. Flora endemik Indonesia yang hanya ada di Sumatera yaitu...
12. Proses bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk suatu negara dari waktu ke waktu disebut...
13. Program transmigrasi diadakan pemerintah dengan tujuan...
14. Pelaksanaan program keluarga berencana bertujuan untuk....
15. Pemerintah meningkatkan kualitas penduduk Indonesia salah satunya dengan usaha di bidang...
16. Usia harapan hidup yang tertinggi menunjukkan keberhasilan pembangunan di bidang...
17. Rasio ketergantungan penduduk suatu negara dapat dihitung dari komposisi penduduk menurut...
18. Piramida penduduk yang menggambarkan jumlah penduduk muda lebih banyak dari pada jumlah penduduk tua yaitu piramida...

19. Pada pertengahan tahun 2009 jumlah penduduk di daerah x adalah 15.000 jiwa pada tahun tersebut tercatat jumlah kelahiran sebanyak 300 jiwa. Hitunglah angka kelahiran kasar di daerah x...
20. Penduduk usia produktif yaitu penduduk dengan usia... tahun sampai... tahun...

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

1. Letak Geografis
2. Letak Astronomis
3. Samudera Hindia
4. Iklim Tropis
5. Musim penghujan
6. Tanah Alluvial/ tanah endapan
7. 3 (tiga) zona
8. Bagian barat / Fauna Asiatis
9. Bagian timur / Fauna Australis
10. Bagian tengah (Pulau Sulawesi, Pulau Komodo, Nusa Tenggara)
11. Bunga Rafflesia Arnoldi
12. Dinamika penduduk
13. Meratakan persebaran penduduk/ pemerataan penduduk
14. Menghambat laju kelahiran
15. Pendidikan
16. Kesehatan
17. Usia/ umur
18. Muda / *expansive*
19.
$$CBR = \frac{\text{jumlah bayi lahir}}{\text{jumlah penduduk}} \times 1000$$
$$\frac{300}{15.000} \times 1000 = 20$$
20. Usia 15 sampai 64 tahun

SOAL REMIDI IPS

1. Sebutkan batas-batas wilayah Indonesia meliputi batas utara, batas timur, batas barat dan batas selatan !
2. Sebutkan masing-masing 3 fauna wilayah Asiatis, Peralihan dan Australis !
3. Sebutkan 2 faktor pendorong dan 2 faktor penghambat natalitas (kelahiran) serta 2 faktor pendorong dan 2 faktor penghambat mortalitas (kematian)!
4. Gambarkan dan jelaskan 3 bentuk piramida penduduk !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *sex ratio*, *angka ketergantungan* (*dependency ratio*) dan *angka harapan hidup* !

KUNCI JAWABAN SOAL REMIDI

1. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lain di permukaan adalah seperti berikut.
 - a. Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan.
 - b. Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
 - c. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
 - d. Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.
2. 3 fauna wilayah Asiatis, Peralihan dan Australis
 - a. Fauna Asiatis : gajah, harimau, orang utan
 - b. Fauna peralihan : anoa, babi hutan, komodo
 - c. Fauna Australis : cendrawasih, kangguru, landak
3. 2 faktor pendorong dan 2 faktor penghambat natalitas (kelahiran) serta 2 faktor pendorong dan 2 faktor penghambat mortalitas (kematian):
 - a. Faktor pendorong kelahiran : anggapan banyak anak banyak rezeki, anak sebagai kebanggaan dan penerus keluarga.
 - b. Factor penghambat kelahiran : program KB (Keluarga Berencana), banyaknya wanita karier.
 - c. Faktor pendorong kematian : peperangan, bencana alam dan fasilitas kesehatan kurang memadai.
 - d. Faktor penghambat kematian : fasilitas kesehatan lengkap dan modern, budaya masyarakat untuk hidup sehat.
4. 3 bentuk piramida penduduk
 - a. Piramida Penduduk Muda (*Expansive*)

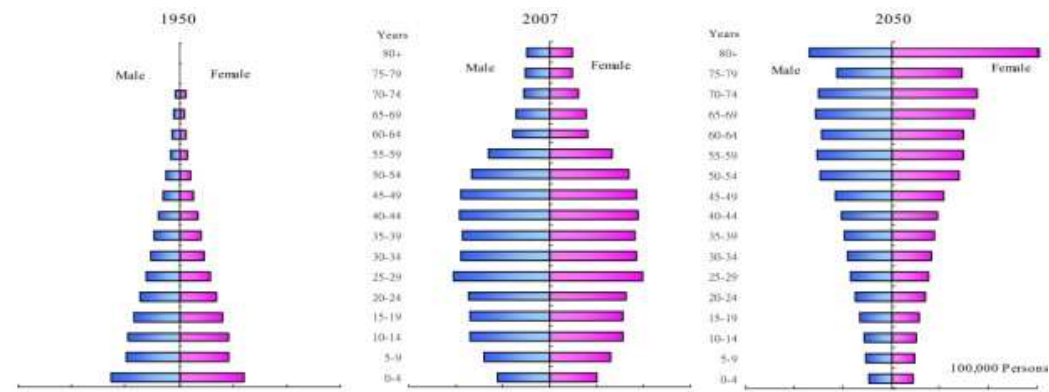
Piramida ini menggambarkan kondisi penduduk yang sedang tumbuh dengan ditandai oleh tingkat kelahiran yang tinggi sehingga penduduk usia muda lebih besar jumlahnya dari pada penduduk usia tua.

Pada piramida penduduk ini, sebagian besar jumlah penduduk ada di usia di bawah 20 tahun. Piramida penduduk muda juga disebut piramida kerucut karena bentuknya menyerupai kerucut, di bawahnya lebih lebar dibandingkan bagian puncaknya.
 - b. Piramida Penduduk Tetap (*Stationer*)

Piramida penduduk tetap menggambarkan komposisi penduduk usia muda seimbang dengan komposisi penduduk usia tua dimana jumlah penduduknya dalam keadaan tetap atau seimbang.

Oleh karena itu bentuk piramida ini disebut juga piramida penduduk stasioner, ada juga yang menyebut dengan istilah piramida granat karena bentuknya menyerupai granat.
 - c. Piramida Penduduk Tua (*Constructive*)

Piramida penduduk tua menggambarkan komposisi penduduk usia tua lebih besar dari pada penduduk usia muda atau dewasa. Piramida penduduk ini digambarkan seperti batu nisan sehingga disebut juga



piramida batu nisan.

5. *Sex ratio, angka ketergantungan (dependency ratio) dan angka harapan hidup*

- a. *Sex Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu.
- b. *Dependency ratio* (angka ketergantungan), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
- c. *Angka harapan hidup* yaitu merupakan rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu.

DAFTAR NILAI SISWA

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS)**

Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd. Pd

Kelas/ Gasal : VIII C/ Gasal

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NIS	NAMA	L/ P	NILAI					
				DIS KU SI	DIS KU SI	LA TI HA N	LATI HAN	ULANG AN HARIA N	REMID I
1	6327	ABDUL MANSHURIN	L	80	80	57	83	68	100
2	6231	ADI NURALIM	L	80	80	47	87	73	95
3	6232	AFAMNDA MAIPANG ISTIAJI	P	88	95	90	87	53	93
4	6328	ALDIAN DEWANTARA	L	80	80	73	87	70	100
5	6266	ALIFIA PUTRI QABILA	P	100	85	87	95	80	
6	6268	ALTAMIRA FARISKA MAULANA	P	100	95	83	90	95	
7	6235	ANISA RAHMAWATI	P	88	95	90	80	70	85
8	6237	ARYUDHA KHRISNA NUGRAHA	L	100	85	67	85	75	83
9	6304	DIMAS ARYO WICAKSONO	L	75	85	63	80	75	95
10	6338	HANAN ROKHIMUL WACHID	L	75	85	70	85	58	100
11	6274	HASLINDA NAWANG SARI	P	100	95	80	87	55	100
12	6245	IMAM ROCHMADI	L	80	80	78	80	68	100
13	6343	JULITA IRSALIYAH PADMAJATI	P	100	85	I	90	65	100
14	6344	KAREN ALDA AFRALIANA	P	88	90	57	80	78	
15	6345	LUTHFIYAH IKA LESTARI	P	100	85	53	85	70	100
16	6246	MASAYU RETNO MIRANTI	P	100	80	80	80	80	
17	6282	MUHAMMAD NUR ROHIM	L	75	80	70	80	58	100
18	6314	MUHAMMAD RAFI SATYA DARMA	L	75	80	67	80	75	100
19	6315	NAUFAL FAUZI NUGRAHA	L	75	80	50	80	63	100
20	6249	NURIL FADHILAH	P	88	90	43	83	65	100
21	6284	NURUL TIYAS SEPTIYANI	P	100	I	I	90	73	80
22	6348	OKTAVIANA NUR ROHMAH	P	88	95	73	80	90	
23	6319	PANCA AGUS	L	I	85	48	87	63	100

3		RIANTO							
2	6321	RENA SEPTIANA	P	88	85	87	90	88	
4									
2	6252	RIA TRI HUTAMI	P	100	80	70	80	80	
5									
2	6322	RIRIS ANJANI	P	88	85	80	80	90	
6									
2	6287	RIZKI KUNCORO JATI	L	75	80	67	83	53	100
2	6324	SATRIO WICAKSONO	L	75	80	60	85	73	100
8									
2	6288	SILMINA QONITA	P	100	95	100	87	90	
9									
3	6292	WANDA SABRINA	P	100	95	83	83	55	100
0									
3	6356	WULAN DWI ASTUTI	P	88	95	57	83	73	100
1									
3	6357	YULI DWI PRABOWO	L	75	80	70	87	63	95
2									

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd. Pd
Kelas/ Gasal : VIII D/ Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NIS	NAMA	L / P	NILAI					
				DISK USI	DISK USI	LATI HAN	LATI HAN	ULAN GA N HARI AN	REMI DI
1	6234	ALISA PUTRI DAMAYANTI	L	88	S	67	87	73	80
2	6329	ANGELIA RAHMAWATI	L	88	85	93	95	58	95
3	6236	APRY ADITYA SAPUTRA	P	100	90	87	95	75	100
4	6333	DIMAS ALFIAN PRAZOGA	L	100	90	78	87	S	78
5	6270	DINI DIYANAH FITHRIYYAH	P	75	85	83	95	65	95
6	6334	DIVA ADITYA KARTIKANINGRUM	P	100	80	83	87	73	100
7	6243	FADHLIKA GHURFANI ANISA RAHMAH	P	88	90	80	87	68	100
8	6272	FAHRUL AGUNG SULISTYANTO	L	100	90	78	85	55	78
9	6309	HAFID BAGASKARA	L	75	95	87	85	100	
10	6310	IFALDY PUTRA NUGRAHA	L	100	85	S	87	55	78
11	6311	ILHAM SYAFII	P	75	80	73	85	78	
12	6346	MIFTA EKA RAHMAWATI	L	100	80	88	87	78	
13	6278	MUHAMMAD AZHARI	P	75	95	73	S	60	100
14	6281	MUHAMMAD NUR HABIB	P	88	80	70	95	95	
15	6248	MUHAMMAD ZILDAN AL FAJRI	P	88	80	70	87	85	
16	6283	NETI AULI OKTABRIANA	P	88	85	100	95	75	85
17	6316	NINDA DWI SUKAWATI	L	70	90	82	90	75	85
18	6317	NUR HANIFAH	L	70	90	72	95	60	85
19	6318	NURUL HIDAYAH	L	70	90	70	90	75	100
20	6320	RAHMA TANTRI DIASTININGTYAS	P	70	90	70	90	63	100
21	6250	RANI DEA SAFITRI	P	100	90	80	87	70	100
22	6285	RAYHANDANU SIDIQ	P	75	95	65	85	63	100
23	6251	RIA RISTI NUR ANNISA	L	100	85	85	95	73	100

2 4	6253	RIZQI HARTANTO	P	100	85	A	85	60	70
2 5	6352	SITI ISTI NGADAH	P	88	85	60	95	53	93
2 6	6289	SITI MAHMUDAH	P	100	90	93	95	70	80
2 7	6258	TAUFIK NOOR ADITYA SUWARDI	L	75	80	70	87	75	78
2 8	6353	TAUFIQ DWI NOVIANTO	L	100	90	90	95	73	100
2 9	6291	TRIE SURYANI	P	-	85	87	95	83	
3 0	6326	WAHYU SURYOTOMO	P	75	95	85	87	85	
3 1	6355	WINDI WIDO WIJAYANTI	P	75	85	90	90	78	
3 2	6	VANIA NUR FADHILLAH	P	100	90	88	95	70	85

1. Kegiatan Mengajar Terbimbing



2. Upacara Bendera Hari Senin



3. Upacara Kemerdekaan



4. Pendampingan pengembangan diri/ Ekstrakurikuler



5. Piket harian



6. Pembiasaan



7. Pendampingan Mata Pelajaran Olahraga



8. Pendampingan BK



9. Pendampingan Mata Pelajaran Seni Tari



10. Penarikan



11. Pengadaan buku

